

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh Belanja Bantuan Sosial, Belanja Tidak Terduga, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial memberikan hasil Belanja Bantuan Sosial (X_1), Belanja Tidak Terduga (X_2), Belanja Barang dan Jasa (X_3), dan Belanja Modal (X_4) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pengujian secara simultan memberikan hasil Belanja Bantuan Sosial (X_1), Belanja Tidak Terduga (X_2), Belanja Barang dan Jasa (X_3), dan Belanja Modal (X_4) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Kemampuan menjelaskan (kontribusi) variabel Belanja Bantuan Sosial (X_1), Belanja Tidak Terduga (X_2), Belanja Barang dan Jasa (X_3), dan Belanja Modal (X_4) terbukti secara keseluruhan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah adalah sebesar 98,8% dan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian Ini.

4. Variabel independen yang paling dominan pada penelitian ini adalah Belanja Tidak Terduga (X_2) sebesar 65,2%, yang kedua Belanja Barang dan Jasa (X_3) sebesar 42,4%, yang ke tiga Belanja Modal (X_4) sebesar 11,0% dan yang terakhir adalah Belanja Bantuan Sosial (X_1) sebesar 10,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk seluruh daerah di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan terus meningkatkan realisasi anggaran belanja daerah dalam upaya meanggulangi covid-19 yang akan membantu masyarakat yang terdampak covid dan ketersediaan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam rangka pemulihan ekonomi di masa pandemi covid-19.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah seperti belanja hibah, dan juga menambah tahun anggaran penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan daerah yang terdapat di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan daerah yang ada di Kabupaten/Kota lain maupun di provinsi lain, sehingga dapat dilihat sudah seberapa besar keberhasilan upaya pemerintah daerah dalam merealisasikan belanja daerah yang bertujuan untuk mengentaskan jumlah penduduk yang terdampak pandemic covid-19 yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam beberapa tahun ke belakang.

